

ABSTRACT

Nurul Huda, NIM 7213220036, *The Influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Financial Stability on Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan, 2025.*

This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Financial Stability on Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. Financial Statement Fraud is a deliberate act of deception in the presentation of financial statements to mislead users of those statements. This fraud can be carried out through manipulation, falsification, or omission of important information that impacts the presentation of a company's financial position, performance, or cash flow. If financial statement fraud occurs, it will result in the greatest losses compared to cases of asset embezzlement and corruption.

This study applies a quantitative method using secondary data taken from companies' annual financial reports. The sample was selected using purposive sampling and consisted of 40 companies in the manufacturing sector. The data analysis method applied was multiple linear regression with the support of SPSS software version 26. The variable that was the focus of this study was Financial Statement Fraud, which was calculated using the F score model. The dependent variables include GCG, measured through the frequency of audit committee meetings, the size of the board of commissioners, and managerial ownership; CSR, measured using disclosures based on Global Reporting Initiative (GRI) Standards; and Financial Stability, measured using the total asset change ratio (ACHANGE).

The results of the study indicate that the variables of GCG and CSR do not have a significant effect on financial statement fraud, while financial stability has a significant positive effect. Simultaneously, all three independent variables have a significant effect on financial statement fraud. The results of the coefficient of determination analysis show a value of 22%. These findings imply that companies with high financial stability tend to have a greater incentive or opportunity to commit financial statement fraud in order to maintain good performance in the eyes of investors and stakeholders. Therefore, stricter supervision and the implementation of effective fraud prevention policies are necessary, even though GCG and CSR have been implemented.

Keywords: *Financial Statement Fraud, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Financial Stability, F Score, Manufacturing Companies.*

ABSTRAK

Nurul Huda, NIM 7213220036, Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Financial Statement Fraud* merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja dalam penyajian laporan keuangan untuk menyesatkan pengguna laporan tersebut. Kecurangan ini dapat dilakukan melalui manipulasi, pemalsuan, atau penghilangan informasi penting yang berdampak pada penyajian posisi keuangan, kinerja, atau arus kas perusahaan. Jika terjadinya kasus kecurangan laporan keuangan, akan mengakibatkan kerugian yang paling besar dibanding dengan kasus penggelapan aset dan korupsi.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel dipilih dengan cara *purposive sampling* dan terdiri dari 40 perusahaan di sektor manufaktur. Metode analisis data yang diterapkan adalah regresi linier berganda dengan dukungan perangkat lunak SPSS versi 26. Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Financial Statement Fraud* yang dihitung menggunakan model *F score*. Sementara variabel dependen mencakup GCG yang diukur melalui frekuensi rapat komite audit, ukuran dewan komisaris, dan juga kepemilikan manajerial, CSR diukur menggunakan pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards, dan *Financial Stability* diukur dengan rasio perubahan total aset (ACHANGE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel GCG dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*, sedangkan *Financial Stability* berpengaruh positif signifikan. Secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial Statement Fraud*. Dan hasil analisis koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 22%. Temuan ini memberikan implikasi bahwa perusahaan dengan kondisi stabilitas keuangan yang tinggi cenderung memiliki dorongan atau peluang yang lebih besar untuk melakukan kecurangan laporan keuangan demi mempertahankan kinerja yang terlihat baik di mata investor dan pemangku kepentingan, sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penerapan kebijakan pencegahan fraud yang efektif meskipun GCG dan CSR telah dijalankan.

Kata Kunci: *Financial Statement Fraud*, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Financial Stability*, *F Score*, Perusahaan Manufaktur.